

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian karya sastra melalui analisis dokumen berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Penelitian ini tidak terpancang oleh tempat, sehingga penelitian ini dapat dilakukan di mana saja.

B. Informan Penelitian

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter yang ada dalam Antologi Cerpen *Setangkap Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra. Pendidikan karakter ini mencakup sembilan nilai dasar yang saling terkait, yaitu *responsibility* (tanggung jawab), *respect* (rasa hormat), *fairness* (keadilan), *courage* (keberanian), *honesty* (kejujuran), *citizenship* (rasa kebangsaan), *self-discipline* (disiplin diri), *caring* (peduli), dan *perseverance* (ketekunan).

2. Sumber Data

Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data pada penelitian ini berupa dokumen. Pada penelitian ini digunakan dokumen yang berupa antologi cerpen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:329). Dokumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Antologi

Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra, terdiri dari 17 judul cerpen yang diterbitkan oleh Pustaka Ilalang.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis dokumen. Analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis pendidikan karakter yang terkandung dalam Antologi Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra. Hal tersebut dilakukan dengan mencatat dan memberi tanda pada kalimat di dalam cerpen yang menunjukkan pendidikan karakter meliputi *responsibility* (tanggung jawab), *respect* (rasa hormat), *fairness* (keadilan), *courage* (keberanian), *honesty* (kejujuran), *citizenship* (rasa kebangsaan), *self-discipline* (disiplin diri), *caring* (peduli), dan *perseverance* (ketekunan).

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dilakukan melalui triangulasi. Dalam penelitian ini uji validitas data dilakukan dengan triangulasi teori dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Teori

Menurut Lexy J. Moleong (2010:331), triangulasi teori dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Triangulasi teori dalam penelitian ini misalnya, untuk memperoleh teori tentang pendidikan karakter digunakan pendapat dari beberapa ahli seperti Zubaedi, Sutarjo Adisusilo, Heri Gunawan, Agus Wibowo, dan Fatchul Mu'in. Untuk memperoleh teori mengenai sastra digunakan beberapa ahli seperti Emzir dan Saifur Rohman, Heru Kurniawan

dan Sutardi, dan Henry Guntur Tarigan. Selanjutnya, teori mengenai cerpen digunakan beberapa ahli seperti Burhan Nurgiyantoro, Nurhadi, Nuryatin, dan Endah Tri Priyatni. Teori mengenai Kurikulum 2013 digunakan ahli yaitu Sunarti dan Rahmawati. Dari beberapa pandangan tersebut maka akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap dan tidak sepihak sehingga peneliti dapat menarik simpulan yang lebih akurat dan bisa diterima kebenarannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017:373). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, untuk memperkuat hasil analisis mengenai pendidikan karakter dalam Antologi Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Studi kepustakaan (*library research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya (Sugiyono, 2017:398).

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2017:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Antologi Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu*

Karya Atafra, terdiri dari 17 judul cerpen yang diterbitkan oleh Pustaka Ilalang.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka diadakan analisis data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang mendeskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian disusul dengan cara menganalisis (Nyoman Kutha Ratna, 2012:53).

Dengan metode deskriptif analisis ini, cerpen yang dijadikan objek penelitian dideskripsikan dengan maksud untuk mendeskripsikan pendidikan karakter yang terkandung dalam Antologi Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari berbagai teori yang ada kaitannya dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti.
2. Membaca dan memahami isi Antologi Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra.
3. Mendeskripsikan pendidikan karakter yang terkandung dalam Antologi Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra. Pendidikan karakter ini mencakup sembilan nilai dasar yang saling terkait, yaitu *responsibility* (tanggung jawab), *respect* (rasa hormat), *fairness* (keadilan),

courage (keberanian), *honesty* (kejujuran), *citizenship* (rasa kebangsaan), *self-discipline* (disiplin diri), *caring* (peduli), dan *perseverance* (ketekunan).

4. Menarik simpulan dari hasil analisis data pada Antologi Cerpen *Setangkup Haru dalam Rindu Maafmu* Karya Atafra.